

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian di atas dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dari 340 orang memiliki tingkat konsep diri yang sedang, yaitu sebanyak 283 orang dengan persentase sebesar 83,24%. Adapun aspek paling dominan dalam pembentukan konsep diri mahasiswa adalah pengetahuan diri sebesar 41,37%.
2. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dari 340 orang memiliki tingkat komunikasi gender yang cukup atau sedang, yaitu sebanyak 305 orang dengan persentase sebesar 89,71%. Adapun aspek paling dominan dalam pembentukan komunikasi gender mahasiswa adalah sensitivitas peran sebesar 28,85%.
3. Konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap komunikasi gender pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini terlihat dari nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,000 > 0,05$. Dan memiliki nilai *r square* sebesar 0,285. Artinya konsep diri memiliki pengaruh terhadap komunikasi gender sebesar 28,5% sedangkan 71,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Rekomendasi

Adapun beberapa rekomendasi atau saran peneliti dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

- a. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa konsep diri mahasiswa memiliki kategori sedang, sehingga perlu untuk meningkatkan konsep diri dalam kehidupannya. Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan akan dirinya sendiri, mengidentifikasi citra diri ideal yang diharapkannya dan meningkatkan penilaian terhadap dirinya sendiri.
- b. Peningkatan konsep diri di atas dapat dilakukan dengan cara di antaranya adalah dengan mengenali dan menerima segala bentuk identitas diri, baik itu jenis kelamin, suku, bangsa, dan lain sebagainya.
- c. Mengenali dan mengetahui kemampuan dan kelemahan diri, sehingga dapat membuat tujuan yang realistis atau dapat dicapai sesuai dengan kemampuan diri sendiri.
- d. Mengapresiasi segala bentuk kemajuan diri sehingga terbentuk penilaian dan evaluasi diri yang positif, serta menerima kegagalan dan menjadikannya sebagai motivasi untuk lebih baik lagi.
- e. Menciptakan lingkungan yang dapat mendukung kemajuan diri, baik itu lingkungan pertemanan maupun komunitas.
- f. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa komunikasi gender mahasiswa memiliki kategori sedang, sehingga perlu untuk

meningkatkan komunikasi gender dalam kehidupannya. Hal ini bisa dilakukan dengan meningkatkan sensitivitas peran terhadap lawan bicaranya, meningkatkan kemampuan adaptasi dan fleksibilitas perannya dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lawan bicara atau orang lain.

2. Pihak Universitas

- a. Pihak universitas diharapkan dapat membantu meningkatkan tingkat konsep diri mahasiswa. Hal ini bisa dilakukan dengan memberikan timbal balik atau *feedback* yang positif agar dapat lebih percaya diri dengan kemampuan dirinya.
- b. Pihak universitas diharapkan dapat membantu meningkatkan tingkat komunikasi gender mahasiswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan ruang dan suasana perkuliahan yang setara dan memberikan kesempatan yang sama antara mahasiswa dan mahasiswi dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas.
- c. Pihak universitas diharapkan dapat meningkatkan peran Pusat Studi Gender, Anak, dan Difabel (PSGAD) melalui program-program kerja yang mendukung kesetaraan gender dan penguatan kapasitas perempuan di lingkungan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan topik yang serupa, diharapkan dapat memperluas pembahasan, tata

bahasa, referensi atau daftar pustaka dan variabel psikologis seperti harga diri, rasa kompeten, dan lain sebagainya

- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan prosedur yang sesuai dalam proses adaptasi skala penelitian.